

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya mempunyai pengaruh besar terhadap siswa karena guru PAI di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya sangat berperan aktif dalam pembinaan akhlak siswa baik dalam kegiatan keagamaan maupun tidak. Kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan guru yaitu, Sholat Malam, Tahfid Qur'an. dan Sholat Dhuhur Berjama'ah.
2. Strategi Pembelajaran Guru PAI menggunakan strategi inquiri, yang dimana siswa disuruh mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku. Pendekatan terhadap anak guru menggunakan berbagai metode diantaranya adalah metode ceramah, metode pembiasaan, metode konseling.
3. Faktor Pendukung dan penghambat Dalam Membina Akhlak Siswa Kelas IX Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 15 Surabaya yaitu
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Faktor keluarga ataupun orang tua yang sangat berperan aktif ikut membina akhlak siswa.
 - 2) Lingkungan atau masyarakat sekitar sekolah.

- 3) Lingkungan sekitar tempat tinggal siswa yang masih kental dengan hal-hal keagamaan.
 - 4) Tata tertib sekolah untuk menghambat kenakalan siswa.
- b. Faktor Penghambat
- 1) Waktunya tidak cukup untuk membina akhlak siswa yang sebanyak itu.
 - 2) Terbatasnya pengawasan pihak sekolah.
 - 3) Sikap dan perilaku siswa yang beragam.
 - 4) Pergaulan siswa yang tidak dapat dikontrol.
 - 5) Kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti kegiatan yang diwajibkan oleh sekolah.
 - 6) Sarana dan prasarana yang kurang mendukung
 - 7) Maraknya perkembangan informasi jaman sekarang.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran peneliti sampaiikan pada kesempatan ini antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah, khususnya Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 15 Surabaya hendaknya duduk bersama atau lebih sering membina dan mengarahkan Guru-guru SMP Muhammadiyah 15 Surabaya yang Bapak Pimpin guna mengevaluasi program-program kegiatan siswa khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Islam dan Pembinaan Akhlak, baik yang bersifat kegiatan belajar kurikuler dan ekstrakurikuler sehingga dapat melahirkan kebijakan-kebijakan kearah yang lebih baik dan dapat menyiapkan siswa di masa yang akan datang. Seperti membentuk pengawas pelaksanaan tata tertib yang berasal dari siswa sehari-hari. Sehingga metode yang digunakan dalam pembelajaran tidak monoton.

2. Pembinaan akhlak di SMP Islam sudah baik, untuk memperlancar kegiatan maka alangkah baiknya merangkul kyai/mubaligh dari luar untuk melakukan tausiah pada acara keagamaan di sekolah.
 - a. Memperbanyak buku-buku yang bernafaskan Islam terutama buku tentang akhlak diperbanyak di Perpustakaan.
 - b. Perlu terus diupayakan agar siswa terbiasa datang ke perpustakaan dan disuruh membaca buku-buku yang bertemakan tentang akhlak.
3. Bagi Guru, khususnya yang mengajar di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya hendaknya memperkaya pengetahuan dan dan keterampilan, terutama yang berkaitan dengan tugas masing-masing. memperkaya wawasan dalam menggunakan metode dalam mengajar seperti metode simulasi, sosiodrama dan panel. Selain itu juga hendaknya seorang Guru harus memiliki pemahaman dan kesadaran penuh bahwa tanggung jawab pembinaan Akhlak ini adalah tanggung jawab bersama.